

BAB III

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif menurut Moleong, Penelitian ini bertujuan untuk memahami suatu peristiwa dari sudut pandang pengalaman subjek, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, yang semuanya diuraikan secara komprehensif dan diungkapkan dalam kata-kata dan bahasa. Penelitian kualitatif deskriptif berkaitan dengan mendeskripsikan seluruh peristiwa yang terjadi selama jangka waktu penelitian. (Moleong, 2017)

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan data deskriptif baik lisan maupun tulisan dari individu atau organisasi. sebagai subjek peneliti guna menganalisis dan menjelaskan fenomena individu, kelompok, dinamika sosial, peristiwa, persepsi, keyakinan dan sikap. Analisis deskriptif dilaksanakan guna memberikan suatu gambaran dengan cara akurat dan sistematis dari fakta pada saat dilakukan di lapangan. Pengumpulan data dilaksanakan menurut kondisi sebenarnya (Basriman, 2022).

Beberapa data yang terkumpul selanjutnya disusun, diolah, dianalisa agar bisa memberisuatu gambaran sangat jelas tentang masalah yang sudah ada. Karenanya dipenelitian ini memakai metode penelitian deskriptif kualitatif. Dimana dalam metode deskriptif ini peneliti mendeskripsikan dan menggambarkan serta menjelaskan serangkaian kegiatan (Arikunto, 2002).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam penelitiannya. Adapun alasan kenapa dipilih metode kualitatif adalah, untuk menganalisis penerapan P5 terhadap penguatan karakter yang ada di SD Negeri 32 Kota Bengkulu dikarenakan dapat mengidentifikasi masalah dan kendala yang muncul selama proses penerapan p5 terhadap penguatan karakter siswa.

Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam peneliti kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Instrument dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, karena desain, data yang dikumpulkan, dan fokus penelitian berubah sesuai dengan kondisi alamiah yang ada. Oleh karena itu, kehadiran penelitian mutlak diperlukan keberadaannya di lapangan penelitian.

Selama hadir di lapangan, peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan sumber data agar data yang diperoleh benar-benar valid. Peneliti berusaha mencari data sebanyak-banyaknya sesuai dengan data yang diperlukan dengan menggunakan metode yang telah dipersiapkan yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus menciptakan dan menjalin hubungan interaksi yang baik dengan responden yang akan menjadi sumber data pada penelitian. Pada saat melakukan penelitian, peneliti harus melakukan observasi terhadap kondisi lokasi penelitian, keadaan sosial guru dan peserta didik dan wawancara kepada beberapa pihak seperti kepala sekolah, guru dan peserta didik untuk mendapatkan informasi dan data yang valid, setelah melakukan kegiatan observasi dan wawancara, peneliti menarik kesimpulan tentang hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang didapatkan agar terhindar dari berbagai macam kelemahan pada saat di lokasi penelitian sehingga kelemahan tersebut bisa segera diatasi.

Sebelum melakukan rangkaian kegiatan tersebut peneliti harus memaskan surat izin penelitian dan SK dari kampus peneliti kuliah sesuai dengan struktur dan

prosedur yang digunakan pihak sekolah untuk melakukan observasi dan wawancara selama di sekolah itu.

Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri 32 Kota Bengkulu Jl. Seruni, Nusa Indah, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu, Bengkulu 38224

Sumber Data

Dalam bukunya, Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin sekolah, sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama (Asmani, 2017). Jadi, profesionalisme kemampuan kepala sekolah merupakan suatu bentuk komitmen para anggota suatu profesi untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan kompetensi mereka, yang bertujuan agar kualitas keprofesionalan mereka dalam menjalankan dan memimpin segala sumber daya yang ada disuatu sekolah mau bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama (Asmani, 2017).

Sumber daya yang ada di suatu sekolah mau bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Oleh sebab itu, kepala sekolah pada hakikatnya adalah pejabat formal, sebab pengangkatannya melalui suatu proses dan prosedur yang didasarkan atas peraturan yang berlaku. Secara sistem jabatan kepala sekolah sebagai pejabat atau pemimpin formal dapat diuraikan melalui sebagai pendekatan: pengangkatan, tanggung jawab (Wahjosumindo, 2013:85).

2. Wali Kelas

Wali kelas menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah guru yang diserahi tugas untuk membina murid dalam satu kelas. Wali adalah seseorang yang dipercaya untuk mengasuh atau membina secara terang, atau resmi. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah diperlukan pengelolaan yang baik agar dapat menunjang keberhasilan dari tujuan pendidikan. Tidak dapat dipungkiri bahwa wali kelas memegang peranan penting dalam mengelola kelas sehingga segala kegiatan berjalan sesuai dengan program. Sedangkan kelas mempunyai arti sekelompok siswa, yang pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru. Lebih jauh dijelaskan kelas adalah bagian atau unit sekolah terkecil yang mempunyai ciri-ciri yang

khusus, pesifik.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan wali kelas adalah seseorang yang bertugas mengelola kelas melalui dari penyusunan data, merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang diharapkan saling mendukung bagi peneliti dan terpenuhinya persyaratan suatu penelitian. pengumpulan data dilakukan dalam tiga cara, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Penelitian metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan

studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun menggunakan telepon.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumentasi-dokumentasi, baik dokumentasi tertulis, gambar ataupun elektronik. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk melengkapi data yang telah diperoleh dan dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti.

Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian atau ang berada diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang

sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Sugiyono, 2013)

Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data.

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data/ Display

Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun

berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

3. Verifikasi Data (Conclusions drawing/verifiying)

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang didapat kemungkinan dapat menjawab fokus penelitian yang sudah dirancang sejak awal penelitian. Ada kalanya kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk

menjawab permasalahan. Hal ini sesuai dengan jenis penelitian kualitatif itu sendiri bahwa masalah yang timbul dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan.

Pengecekan Keabsahan Data

Hal yang terpenting dalam mendapatkan data yang valid dan reliable, “Maka dapat dilakukan uji keabsahan data dengan menggunakan penelitian kualitatif meliputi.

1. Uji Kredibilitas, yaitu memperpanjang pengamatan, untuk mengecek apakah data yang diambil sudah benar atau tidak.
2. Uji Transferabilitas, yaitu validitas eksternal yang menunjukkan ketetapan hasil penelitian ke populasi di mana sampel diambil.
3. Uji Dependabilitas, yaitu melakukan audit terhadap proses penelitian.
4. Uji Konfirmabilitas, yaitu menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar.

Tahap-Tahap Penelitian

1. Merumuskan Masalah

Merumuskan masalah segala persoalan yang ingin dipecahkan dan menarik untuk diketahui kebenarannya. Masalah penelitian umumnya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yang berkaitan dengan objek penelitian seperti apa, bagaimana, mengapa, kapan, dan sebagainya. Semakin spesifik rumusan masalah, maka semakin mempermudah untuk melakukan penelitian ke depannya.

2. Merancang Penelitian

Peneliti mempersiapkan alat dan bahan menentukan data yang akan dikumpulkan, serta teknik pengumpulan data yang dilakukan. Ada tiga jenis Variable bebas yakni variable yang menyebabkan perubahan pada variable terikat. Variable terikat yakni variable yang menerima perubahan dari variable bebas. Variable control yakni variable yang sengaja dibuat tetap agar tidak memberikan pengaruh terhadap variable lainnya.

3. Mengolah dan Menganalisis Data

Data yang diperoleh dapat berupa data kuantitatif atau kualitatif. Peneliti mencatat data-data yang diperoleh ke dalam bentuk table, grafik, ataupun diagram untuk memudahkan analisis. Mengelola dan menganalisis data, para peneliti biasanya menggunakan dasar teori yang menjadi rujukan hasil penelitian semakin mendalam.

4. Menarik Kesimpulan

Setelah menganalisis data, maka peneliti pun akan mengetahui apakah hipotesis yang dipaparkan sebelumnya diterima atau tidak. Dikatakan hipotesis diterima apabila hasil data sesuai dengan pernyataan hipotesis, sedangkan tidak diterima jika hipotesis tidak sesuai dengan hasil data.

5. Melaporkan Hasil Penelitian

Langkah terakhir dalam metode ilmiah adalah mengomunikasikan dan mempublikasikan hasil penelitian yang telah ditulis secara lengkap kepada orang lain. Tujuan dilakukan publikasi hasil penelitian

adalah agar pihak lain mengetahui hasil eksperimen. Selain itu, peneliti lain juga bisa meneliti ulang tapi menawarkan kebaruan. Misalnya menambah variabel lain.

